

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. latar belakang

Di perkembangan zaman dan perkembangan ekonomi yang semakin hari mengalami peningkatan, yang ditunjukkan melalui banyaknya perusahaan yang berdiri dengan skala yang kecil maupun besar perusahaan dituntut untuk semakin efisien dan melakukan inovasi dan hal ini akan menimbulkan persaingan bisnis semakin berat. Maka dari itu perusahaan dituntut harus melakukan kinerja yang terbaik untuk mempertahankan perusahaannya dan untuk mendapatkan laba bagi masing masing perusahaan dengan meningkatnya laba maka nilai perusahaan semakin baik.

Menurut Ugy dan Soebiantoro (2009) “Nilai perusahaan merupakan penilaian para investor atas keberhasilan suatu perusahaan yang erat kaitannya dengan harga sahamnya. Ketika harga saham tinggi, maka nilainya juga tinggi.” Begitu juga sebaliknya, ketika nilai perusahaan turun, hal ini akan menjadi masalah perusahaan, dan ketika nilai perusahaan turun, maka pihak investor akan berfikir kembali melakukan investasi kepada perusahaan itu. Dan dapat dilihat pada perusahaan PWON pada tahun 2017 sampai tahun 2019 perusahaan PWON mengalami fluktuasi hingga pada tahun 2018 nilai perusahaan sebesar 1,95 persen. Namun pada tahun 2019 nilai perusahaan sebesar 1,52 persen dan mengalami penurunan yang signifikan sebesar 0,43 persen dan hal ini akan berdampak pada pihak investor dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan. Dimana dari laporan keuangan perusahaan investor dapat melihat tolak ukur layak nya suatu perusahaan.

nilai perusahaan dipengaruhi oleh tingkat profitabilitas, leverage, kebijakan dividen dan pertumbuhan, pendapatan perusahaan, Apabila profitabilitas perusahaan baik maka para pengusaha/ orang yang ingin membeli saham kreditur, *supplier*, dan Investor melihat seberapa besar perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari penjualan perusahaan.

Lubis et al. (2017) Dapat dikatakan bahwa likuiditas yang tinggi berarti nilai perusahaan yang tinggi dan sebaliknya. Likuiditas menunjukkan kemampuan

perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya, dengan menggunakan harta lancarnya. tingkat likuiditas perusahaan yang semakin tinggi akan menunjukkan semakin besarnya harta lancar perusahaan dibandingkan kewajiban lancarnya.) Perusahaan dengan likuiditas tinggi, berarti perusahaan mampu membiayai biaya biaya yang ada di perusahaan tanpa harus meminjam dana dari pihak lain, sehingga mengurangi utang perusahaan.

Rasio Rentabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan sebelum pajak dengan modal rata rata yang digunakan, maka dengan rentabilitas tinggi mencerminkan efisiensi perusahaan yang tinggi. *Return On Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham dengan menggunakan ekuitas perusahaan

Rasio profitabilitas merupakan rasio keuangan yang digunakan pihak investor untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan. Rasio ini menunjukkan seberapa kuatkah perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba.

Tabel 1.1
Fenomena Penelitian

No	Kode	Periode	Profitabilitas (persen)	Likuiditas (persen)	Rentabilitas (persen)	Nilai perusahaan
1.	PWON	2017	8,67	172,53	1 6,20	2,58
		2018	11,30	231,25	18,64	1,95
		2019	12,42	286,87	18,07	1,52
		2020	4,23	198,08	65,29	1,40
		2021	5,37	379,37	8,16	1,17
2.	SMGR	2017	3,36	156,78	7,50	1,95
		2018	6,03	196,16	12,59	2,09
		2019	2,97	136,10	9,43	2,10

		2020	3,43	135,27	9,78	2,07
		2021	2,72	107,46	8,72	1,08
3.	WIKA	2017	2,97	134,40	0,85	0,81
		2018	3,84	144,38	13,43	0,85
		2019	4,22	139,49	14,52	0,93
		2020	0,47	108,52	1,86	1,07
		2021	0,31	100,59	1,13	0,57

Sumber: laporan keuangan (2017–2021)

Dari table 1.1 diatas dapat dilihat laporan keunagan tahunan di beberapa perusahaan yang terdaftar di lq45 yang telah diakui Bursa Efek Indonesia tahun 2017- 2021,yang dimana salah satu indicator yang dijadikan tabel fenomena adalah perusahaan PWON menampilkan tingkatan Rasio profitabilitas dengan kode emiten PWON pada tahun 2018 sebesar 11,30 persen dan di tahun 2021 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya menjadi 5,37 persen Dan diposisi rasio likuiditas pada tahun 2018 mengalami peningkatan 231,25 persen dan di rasio rentabilitas tahun 2018 jadi 18,64 persen dan di tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 8,16 persen Maka dari data tersebut terjadi fenomena yang dimana nilai rasio likuiditas, prpfitasabilitas dan rentabilitas dari perusahaan mengalami naik turun sehingga mempengaruhi nilai perusahaan.

Perusahaan selanjutnya dengan kode emiten SMGR menampilkan tingkatan Rasio profitabilitas pada tahun 2017 sebesar 3,36 persen tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 6,03 persen Selanjutnya nilai rasio likuiditas di tahun 2017 bernilai 156,78 persen dan pada tahun 2021 menjadi 107,27 persen dan di rasio rentabilitas pada tahun 2017 bernilai 7,50 persen dan di tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 8,72 persen. Dan di posisi nilai perusahaan pada tahun 2017 nilai perusahaan berjumlah 1,95 persen dan pada tahun 2018 mengalami peningkatan 0,14 persen menjadi 2,09 persen.

Selanjutnya perusahaan dengan kode emiten WIKA pada tahun 2019 mengalami peningktan kembali menjadi 4,22 persen dan di tahun 2021 mengalami penurunan

menjadi 0,31 persen. dan di posisi rasio likuiditas pada tahun 2019 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi 139,49 persen dan di tahun 2021 mengalami penurunan 100,9 persen.

Dari fenomena diatas ditemukan masalah yang dimana nilai rasio profitabilitas, likuiditas dan rentabilitas perusahaan mengalami fluktuasi naik turun dan masalah ini akan mempengaruhi minat investor untuk berinvestasi, dan berdampak pada perkembangan perusahaan dimasa mendatang dan secara tidak langsung mengganggu pertumbuhan nilai perusahaan.

Maka karena masalah diatas penulis tertarik untuk meneliti ulang rasio profitabilitas, rentabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 karena terdapat fluktuasi atau kenaikan dan penurunan setiap tahunnya, maka peneliti sangat terdorong untuk melaksanakan kajian yang berjudul **“Analisis rasio likuiditas, rentabilitas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di BEI 2017-2021)”**

1.2. Tinjauan Pustaka

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut penelitian Dwi (2013), likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan ternyata likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Nurhayati (2013) yang menemukan bahwa likuiditas berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan dengan nilai perusahaan.

Pengaruh Rentabilitas terhadap nilai perusahaan

Menurut Susan Irawati (2006:58) Rasio rentabilitas adalah indikator yang mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama periode waktu tertentu (biasanya semesteran, triwulanan dan bagian lain) untuk melihat kemampuan perusahaan beroperasi secara efektif. Return on equity (X1) memiliki koefisien regresi sebesar 10,212 dan signifikansinya kurang dari 0,05 yang berarti rentabilitas di return on equity yang jelas berpengaruh positif.

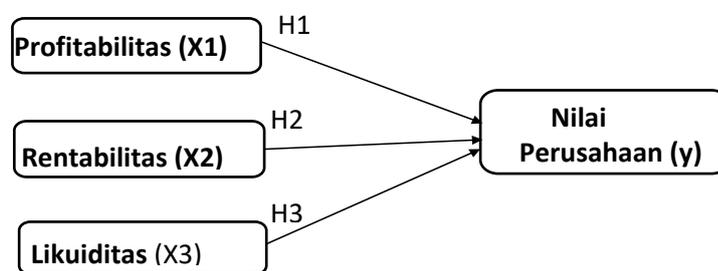
Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Retno Wulandari (2013) Pada penelitian

ini dijelaskan bahwa rasio profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh besar atau kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan, semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi nilai perusahaan, karena profitabilitas yang tinggi akan meningkatkan harga saham sehingga nilai perusahaan meningkat (Husnan, 2002).

Kerangka konseptual :

berdasarkan fenomena penelitian yang kami lakukan kami sajikan kerangka konseptual yakni



Gambar 1.2 kerangka konseptual

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah, landasan teori, uraian kerangka teori diatas maka hipotesis penelitian sebagai berikut :

- H1 :** *Return on asset (ROA)* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdata di BEI periode tahun 2017 - 2021
- H2 :** *Curret ratio (CR)* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LG45 yang terdata di BEI periode tahun 2017 - 2021
- H3 :** Rentabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode tahun 2017 -2021
- H4 :** *Return on asset (ROA)* dan *curret ratio (CR)* dan *Rentabilitas* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan secara bersama sam di perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2021.